

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidup. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri orang itu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan, karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan faktor pendorong untuk memujudkan tujuan dan sarana pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber yang ada, menyusun perencanaan, dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga menciptakan pembelajaran yang baik.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh guru adalah dalam penerapan media pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran

dapat tercapai. Penggunaan media ini harus cocok dan sesuai dengan bahan yang diajarkan kepada siswa.

Menurut Rayana Asyar (2012:8). “media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif“. Media sangat penting dalam pembelajaran untuk digunakan oleh guru dalam menyampaikan pesan atau informasi materi sehingga memudahkan siswa menerima pesan atau informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik serta dapat merangsang perhatian dan motivasi minat siswa terhadap pembelajaran. Dapat diartikan bahwa media adalah suatu alat peraga yang menyampaikan pesan atau informasi tentang hewan dan jenis makanannya dengan tujuan memudahkan siswa mengetahui makanan hewan berdasarkan golongan makanannya. Banyaknya media yang digunakan dalam melakukan pembelajaran, penulis akan memberikan penjelasan tentang pengaruh penerapan media gambar pada mata pelajaran IPA dikelas V SDN Cimapag.

Peneliti memilih media gambar karena media gambar lebih sederhana. Kesederhanaan ini bisa mengacu pada jumlah elemen yang terkandung dalam suatu visual. Jumlah elemen yang lebih sedikit memudahkan siswa untuk menangkap dan memahami pesan yang disajikan visual ini. Informasi yang rumit atau panjang harus dibagi-bagi

kedalam beberapa bahan visual yang mudah di pahami. Meskipun penyajian dirancang sesederhana mungkin, seringkali konsep yang disajikan memerlukan penekanan terhadap salah satu unsur yang akan jadi pusat perhatian siswa. Karena dengan menggunakan ukuran, warna, atau ruang penekanan dapat diberikan kepada unsur terpenting.

Keterpaduan media gambar mengacu pada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diamati akan berfungsi secara bersama-sama. menghadapi era globalisasi merupakan tuntutan yang tercantum dalam sistem pendidikan nasional, dimana didalamnya terdapat tuntutan untuk bisa meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Indonesia untuk menjadi manusia seutuhnya, yaitu menjadi pribadi yang produktif, kreatif, integratif dan memiliki sikap-sikap kepemimpinan dan berwawasan keilmuan sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan mampu mengembangkan program pendidikan.

Berdasarkan pada kenyataannya yang dijumpai di sekolah, masih banyak hasil belajar IPA nya yang rendah. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu yang harus ditekankan adalah guru yang berkualitas. Dikatakan oleh Munandi (2013:1) menurut UU RI No.14 tahun 2005 tentang “Guru dan Dosen, bahwa Guru yang berkualitas ini adalah guru yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional”.

Sesuai dengan perkembangan zaman, tentu standar ketuntasan semakin meningkat, dimana ketuntasan minimum atau biasa disebut dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM), ini ditetapkan oleh masing-masing sekolah dengan berdasarkan tuntutan dari dinas pendidikan yang menyesuaikan dengan kurikulum.

Pada sekolah dasar negeri Cimapag diberikan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 69. Jika siswa tidak mencapai kriteria tersebut maka siswa dianggap tidak tuntas atau gagal. Maka siswa tersebut berhak mengulang atau yang sering kita dengar dengan istilah remedial. Maka peneliti ingin mengambil judul proposal skripsi ini tentang pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa dikelas V SDN Cimapag pada materi IPA tentang hewan dan jenis makanannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Rendahnya prestasi belajar siswa yang belum mencapai KKM.
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran.
3. Sulitnya pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA materi Hewan dan Jenis makannya.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas yang menjadi masalah adalah Bagaimana pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V

SDN Cimapag pada mata pelajaran IPA materi hewan dan jenis makanannya?

D. Batasan Masalah

Agar penelitian memperoleh kajian yang tepat, maka perlu dibatasi masalahnya. Masalah yang diteliti terbatas pada:

1. Penelitian ini akan meneliti pada mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) pada materi hewan dan jenis makanannya.
2. Penelitian ini hanya meneliti pada aspek kognitif.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN Cimapag pada mata pelajaran IPA khususnya materi hewan dan jenis makanannya.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat di antaranya :

1. Menambah pengetahuan guru untuk pentingnya penggunaan dan fungsi media (visual/gambar) dalam proses pembelajaran.
2. Penelitian ini diharapkan kepada guru bahwa pentingnya dalam melakukan pembelajaran untuk selalu menggunakan media pembelajaran yang baik.
3. Mengetahui bahwa peran media sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dikelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Media gambar dapat memotivasi belajar siswa dengan warna dan gambar yang dibuat didesain sebgus mungkin.
5. Media gambar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

